

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan didalam bab 4 dapat diambil kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Jonggon Jaya Kutai Kartanegara.

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian untuk karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, pada umur sebagian besar berkategori lansia akhir yaitu 56-65 tahun masing-masing adalah 8 responden (53.3%) dan pada jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan masing-masing adalah 9 responden (60.0%) dan 11 responden (73.3%).
2. Kadar Asam urat sebelum pemberian rebusan air daun salam didapatkan nilai rata-rata 9.693, nilai tengah 9.400, sebaran data 2.1546, nilai minimum 6.2 dan nilai maximal 13.4. 95% CI adalah 8.500;10,866.
3. Kadar Asam urat sesudah pemberian rebusan air daun salam didapatkan nilai rata-rata 6.533, nilai tengah 6.600, sebaran data 0.8926, nilai minimum 4.9 dan nilai maximal 8.5. 95% CI adalah 6.039;7,028. Hasil analisa menunjukkan bahwa *P value* yaitu 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa ada

pengaruh air rebusan daun salam sebelum dan sesudah pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah di Posyandu Lansia Jonggon Jaya Kutai Kartanegara.

B. Saran

Pada penelitian ini ada beberapa saran-saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat untuk menurunkan atau mempertahankan kestabilan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Jonggon Jaya Kutai Kartanegara.

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi responden atau klien dengan kadar asam urat yang tinggi dimana keterampilan komplementer yang diberikan dapat diaplikasikan untuk mengendalikan kadar asam urat sehingga tetap stabil dengan mempraktekkan meminum air rebusan daun salam di rumah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan penting bagi Posyandu Lansia Jonggon Jaya Kutai Kartanegara dimana terapi komplementer menjadi bagian dari pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan atau kader Posyandu Lansia Jonggon Jaya Kutai Kartanegara yang dapat mengajarkan cara membuat air rebusan daun dalam dan dapat mengevaluasi secara

langsung kepada para lansia penderita asam urat terhadap efektivitas air rebusan daun dalam terhadap penurunan kadar asam uratnya

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan tentang manfaat minum air rebusan daun salam bagi penderita penyakit asam urat dan dapat menjadi salah satu alternatif pengobatan dalam memberikan pelayanan pada pasien asam urat, sehingga meningkatkan asuhan keperawatan pada keluarga dengan melibatkan keluarga sebagai *caregiver* yang ada dilingkungan rumah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti karena peneliti dapat secara langsung mengaplikasikan teori penelitian yang didapat tentang air rebusan daun salam yang bermanfaat dapat menurunkan kadar asam urat.

5. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau ada sumber informasi untuk penelitian berikutnya dan sebagai bahan tambahan dalam proses pembelajaran yang akan datang.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sumber untuk sumber data dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut terutama tentang kombinasi antara air

rebusan daun salam dengan terapi komplementer lainnya misalnya pemberian air jahe yang dapat membantu menurunkan kadar asam urat dalam darah maupun masalah kesehatan lainnya atau dengan responden yang lebih banyak lagi dengan menggunakan rancangan yang berbeda.